

PENGUATAN PERAN PERPUSTAKAAN MELALUI PENERAPAN

BIBLIOTERAPI PADA SISWA AUTISME DI SLB NEGERI 1

BANTUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Sumartini
19101040086
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-527/Un.02/DA/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : Penguatan Peran Perpustakaan Melalui Penerapan Biblioterapi Pada Anak Autisme di SLB Negeri 1 Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUMARTINI
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040086
Telah diujikan pada : Kamis, 06 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 6437997199d33



Penguji I

Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed.
SIGNED

Valid ID: 64369dfce2f8c



Penguji II

Iryanto Chandra, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 643766ceec5e3



Yogyakarta, 06 April 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64389bfabf69b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sumartini

NIM : 19101040086

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penguatan Perpustakaan Melalui Penerapan Biblioterapi di SLB Negeri 1 Bantul" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis, disitir mengikuti standar prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Bantul, Maret 2023

Yang menyatakan,


Sumartini

19101040086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sumartini

Nim : 19101040086

Prodi : Ilmu Perpustakaan S1

Judul : Penguatan Peran Perpustakaan Melalui Penerapan Biblioterapi di SLB Negeri 1 Bantul

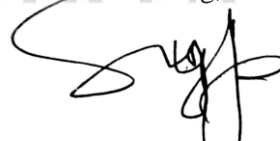
Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Waasalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, ...Maret 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T

NIP: 19781226 200801 2 017

MOTTO

Apa yang ditakdirkan untukmu, akan mencari jalan untuk menemukanmu

-Ali bin Abi Thalib-

Dunia itu nggak keras, lo nya aja yang lembek

-Erika Carlina-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan selama proses penulisan skripsi ini, kedua Ibu Suyati dan Alm. Bapak Jumakir sebagai kedua orang tua yang sangat hebat, terima kasih telah selalu mendoakan, memberikan semangat, mencukupi seluruh fasilitas dan merestui perjalanan saya sampai pada titik ini, terima kasih telah sabar mendengar keluh kesah, suka cita dan perjalanan skripsi ini sampai pada akhirnya, i made it! Tak lupa selalu, untuk keluarga adik satu-satunya saya, Anik yang selalu menginspirasi saya untuk tetap kuat dan tabah menerima segala keadaan, serta untuk seluruh keluarga besar saya yang selalu menemani langkah-langkah saya. Terima kasih,

Perjuangan saya tidak seberapa dari doa-doa mereka yang luar biasa, salam hangat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penguatan Peran Perpustakaan Melalui Penerapan Biblioterapi di SLB N 1 Bantul

Oleh :
Sumartini
19101040086

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui upaya penguatan peran perpustakaan melalui penerapan biblioterapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan penerapan biblioterapi di SLB N 1 Bantul, (2) untuk menganalisis proses penerapan Biblioterapi di SLB N 1 Bantul, (3) untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh perpustakaan dalam upaya mendukung kegiatan biblioterapi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biblioterapi memberikan dampak positif kepada siswa autisme, hal ini dapat dilihat dari siswa yang telah diberikan biblioterapi menjadi lebih ceria dan peka terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam pelaksanaannya perpustakaan dapat berperan aktif untuk mendukung proses penerapan biblioterapi dengan memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai media terapi serta dengan memanfaatkan ruang baca yang terletak di perpustakaan sebagai salah satu fasilitas pendukung terapi. Pustakawan sebagai bagian dari perpustakaan juga berperan aktif dalam memberikan kontribusi selama penerapan biblioterapi yaitu dengan memberikan pendampingan yang maksimal kepada siswa selama proses terapi berlangsung. Penelitian ini menekankan pada penerapan biblioterapi terhadap siswa dengan penyandang autisme sebagai upaya terapi komunikasi. Subjek dalam penelitian ini dibatasi yaitu terfokus kepada siswa berkebutuhan khusus asperger dengan spektrum autisme (*part of autism*). Hal ini didasari oleh keadaan siswa yang lebih kooperatif dalam mengikuti proses terapi serta lebih sesuai untuk dapat melihat *feedback* yang diberikan secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan dapat berkontribusi dalam kegiatan sosial masyarakat yaitu sebagai pusat kegiatan terapi berbasis buku. Peran ini dapat ditambahkan dengan melakukan kerjasama bersama praktisi yang kompeten dibidangnya agar lebih terarah serta dapat memberikan pendampingan secara maksimal.

Kata kunci: Perpustakaan, Biblioterapi, Autisme

Strengthening the Role of Libraries Through the Application of Bibliotherapy in State Special School 1 Bantul

By:

Sumartini

19101040086

ABSTRACT

This study aims to determine efforts to strengthen the role of the library through the application of bibliotherapy. The aims of this study were (1) to describe the application of bibliotherapy in SLB N 1 Bantul, (2) to analyze the process of implementing bibliotherapy in SLB N 1 Bantul, (3) to determine the role played by the library to support bibliotherapy activities. This research is research with a descriptive qualitative approach. The results of this study indicate that bibliotherapy has a positive impact on students with autism, this can be seen in the students who have been given bibliotherapy to be more cheerful and sensitive to their surroundings. In practice, the library can play an active role in supporting the process of implementing bibliotherapy by utilizing the collection of library materials owned by the library as a therapeutic medium and by utilizing the reading room located in the library as one of the therapy support facilities. Librarians as part of the library also play an active role in contributing to the implementation of bibliotherapy, namely by providing maximum assistance to students during the therapy process. This study emphasizes the application of bibliotherapy to students with autism as a means of communication therapy. The subjects in this study were limited, namely focusing on students with special needs Aspergers with autism spectrum (part of autism). This is based on the condition of students who are more cooperative in participating in the therapy process and are more suitable to be able to see the feedback given to the fullest. The results of the study show that libraries can contribute to community social activities, namely as a center for book-based therapy activities. This role can be added by collaborating with practitioners who are competent in their fields so that they are more focused and can provide maximum assistance.

Keywords: Libraries, Bibliotherapy, Autism

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya, menjaga dan senantiasa memberikan petunjuk, memberikan Rahmat serta karunia-Nya dimanapun berada, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penguatan Peran Perpustakaan Melalui Penerapan Biblioterapi di SLB Negeri 1 Bantul”. Sholawat serta Salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-Nya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan. penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A, selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Syifaun Nafisah, M.T, selaku dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan selama penulis melakukan penyusunan Skripsi dan selama penulis merampungkan studinya di Program Studi Ilmu Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Staff dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. SLB Negeri 1 Bantul selaku lokasi penelitian, kepada Ibu Heni, Ibu Diah, Mbak Ajeng, Bapak Isyur, Jenika dan Dinda yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman berharga serta telah menginspirasi peneliti selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan limpahan kasih sayang dan doa tiada henti yang selalu diberikan kepada penulis serta banyak badai yang telah dilewati bersama dan tidak berhenti ditengah jalan, terimakasih ya untuk selalu ada dan kebersamai langkah peneliti, semoga kehidupan didepan menjadi semakin baik.
7. Adik tersayang, Anik yang telah memberikan motivasi serta inspirasi kepada penulis untuk tidak menyerah dan tetap bertahan sampai sekarang.
8. Untuk diri penulis sendiri, yang telah kuat bertahan sampai dititik ini setelah melewati badai yang tiada habisnya. Terimakasih dan selamat mengarungi samudra selanjutnya, tetap kuat ya.
9. Untuk sahabat peneliti, Nur Khasanah terimakasih sudah selalu mengerti, selalu ada dan kebersamai peneliti selama lebih dari sepuluh tahun, terimakasih banyak, bahagia selalu ya.
10. Tuan pemilik NIM 19101040125 yang telah menemani penulis dalam melewati hari-hari yang tidak mudah. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik pikiran, tenaga, materi maupun moril kepada penulis dan senantiasa sabar menghadapi penulis. Terimakasih,

tetaplah tidak tunduk pada hal apapun dan tetaplah menjadi manusia dengan jalan pemikiran yang unik berbeda dari manusia lain.

11. Teman-teman penulis yang selalu pada saat titik terendah dalam hidup penulis merangkul serta kebersamai penulis untuk bangkit dan memulai semua dari awal, terimakasih banyak, semoga kalian sehat selalu, jangan jauh ya.
12. Trengginas offisyel yang senantiasa menghibur peneliti dan kebersamai dalam proses penulisan skripsi ini, terimakasih dan tetap trengginas.
13. Genk Gudang Asri yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti, terimakasih mari membuat terobosan yang akan mengubah dunia.
14. Teman teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 atas segala bantuan dan kerjasamanya.
15. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Pastinya tak henti henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyayang Allah SWT. Amin.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2023

Sumartini

19101040086



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penelitian	5
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Biblioterapi.....	12
2.2.2 Manfaat Biblioterapi	13
2.2.3 Tujuan Biblioterapi.....	14
2.2.4 Tahapan Biblioterapi	16
2.2.5 Pengertian Membaca	17
2.2.6 Anak Luar Biasa	18
2.2.7 Pengertian Perpustakaan.....	23
2.2.8 Fungsi & Peran Perpustakaan	24
2.2.9 Manfaat dan Tujuan Perpustakaan.....	25
2.2.10 Kerangka Berpikir	27

BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	32
3.3.1 Informan Penelitian	32
3.4 Instrumen Penelitian	34
3.5 Sumber Data.....	35
3.6 Pengumpulan Data.....	36
3.7 Analisis Data.....	38
3.8 Uji Keabsahan Data.....	40
BAB IV.....	44
PEMBAHASAN.....	44
4.1 Gambaran Umum SLB Negeri 1 Bantul.....	44
4.1.1 Sejarah SLB N 1 Bantul.....	44
4.2 Analisis & Pembahasan.....	67
4.2.1 Pelaksanaan Blioterapi.....	67
3. Kelebihan, Kekurangan, dan Kendala Pelaksanaan Biblioterapi.....	82
4.2.2 Peran Perpustakaan Dalam Pelaksanaan Biblioterapi.....	83
4.2.3 Analisis SWOT Peran Perpustakaan Pada Kegiatan Biblioterapy.....	86
BAB V.....	97
PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	10
Tabel 2 Rincian Jadwal Penelitian	31
Tabel 3 Ragam situasi yang diamati	35
Tabel 4 Jam Operasional SLB Negeri 1 Bantul	48
Tabel 5 Keterangan struktur organisasi	51
Tabel 6 Infrastruktur Perpustakaan Kaliba Ekadanta.....	67
Tabel 7 analisis SWOT	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka berpikir.....	28
Gambar 2 Sejarah SLB N 1 Bantul	46
Gambar 3 Lokasi SLB Negeri 1 Bantul	48
Gambar 4 Pintu masuk perpustakaan Kaliba Ekadanta	58
Gambar 5 Papan nama perpustakaan Kaliba Ekadanta.....	59
Gambar 6 Daftar hadi Perpustakaan Kaliba Ekadanta.....	60
Gambar 7 Panggung Literasi Perpustakaan Kaliba Ekadanta.....	61
Gambar 8 Meja baca Perpustakaan Kaliba Ekadanta	62
Gambar 9 : Rak perpustakaan yang memiliki sekat lebar.....	63
Gambar 10 Buku-buku yang belum terolah di perpustakaan Kaliba Ekadanta	64
Gambar 11 Meja Sirkulasi Perpustakaan Kaliba Ekadanta.....	65
Gambar 12 Koleksi Perpustakaan Kaliba Ekadanta yang belum terolah.....	66
Gambar 13 Buku yang digunakan untuk biblioterapi	70
Gambar 14 D sedang menari diatas Panggung Literasi	74
Gambar 15 Peneliti sedang bermain wayang dengan D.....	74
Gambar 16 Proses terapis dari kegiatan biblioterapi.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara	108
Lampiran 2 Transkrip wawancara HR	110
Lampiran 3 Transkrip wawancara ANZ.....	113
Lampiran 4 Transkrip wawancara DE.....	115
Lampiran 5 Transkrip wawancara IS	119
Lampiran 6 Wawancara bersama DE.....	120
Lampiran 7 Wawancara bersama ANZ.....	120
Lampiran 8 Bersama ketua jurusan Autisme	121
Lampiran 9 Penyerahan pupuk tanaman dan alat pemotong ranting	121
Lampiran 10 Penggunaan ruang perpustakaan	122
Lampiran 11 Proses sirkulasi di perpustakaan	122
Lampiran 12 Pemanfaatan ruang baca perpustakaan sebagai bentuk dukungan kegiatan belajar mengajar.....	123
Lampiran 13 Ruangan staff perpustakaan.....	124
Lampiran 14 Ruangan konsultasi psikologi.....	125
Lampiran 15 Bersama kepala perpustakaan.....	126
Lampiran 16 Gedung terapi siswa	127
Lampiran 17 Gambar gedung perpustakaan	128
Lampiran 18 Gambar gedung SLB N 1 Bantul.....	129
Lampiran 19 Gambar buku yang dapat digunakan untuk terapi	131
Lampiran 20 Gambar buku yang dapat digunakan untuk terapi.....	130
Lampiran 21 Gambar buku yang dapat digunakan untuk terapi.....	131
Lampiran 22 Biodata Peneliti.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi individu normal berinteraksi dengan teman sebaya merupakan cara berkomunikasi untuk bertukar informasi dan sebagai pembanding dunia diluar keluarga, namun tidak semua anak mampu melakukan interaksi sosial. Keadaan ini salah satunya disebabkan kondisi luar biasa yang dialami oleh beberapa anak. Salah satu kondisi luar biasa yang berkaitan dengan tumbuh kembang individu adalah autisme. Siswa autisme mempunyai masalah atau gangguan komunikasi, interaksi sosial, gangguan sensoris, pola bermain, perilaku dan emosi (Mansur, 2018). Menurut data, siswa autisme bertambah sebanyak 147 setiap harinya dan ditahun 2021 mencapai angka sebesar 2,4 juta anak menyandang autisme (Hafil, 2021). Keadaan ini memunculkan kesenjangan sosial yang terjadi diantara anak – anak sebaya, pasalnya anak luar biasa mempunyai rasa malu dalam mengungkapkan apa yang mereka rasakan (Darojat & Laksmiwati, 2013). Hal tersebut kemudian menjadi salah satu faktor pemicu yang membuat anak semakin sulit untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sehingga berpengaruh terhadap kesehatan mental anak (Handayani, 2019)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu anak berkebutuhan khusus adalah memberikan terapi untuk membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi Anak Luar Biasa (ALB). Proses terapi dapat melalui berbagai cara dan media salah satunya adalah melalui bahan bacaan atau buku.

Istilah ini disebut dengan biblioterapi. Sebagian orang mungkin masih asing dengan istilah biblioterapi. Biblioterapi telah dikenal dengan banyak nama, misalnya *biblocounseling*, *biblioeducation*, *bibliopsychology*, *library therapeutic*, *biblioprophylaxis*, *tutorial group therapy*, dan *literatherapy*. Biblioterapi adalah sebuah bimbingan dalam pemecahan masalah pribadi melalui bacaan terarah. Biblioterapi merupakan teknik yang tepat untuk merangsang munculnya diskusi tentang suatu masalah yang mungkin tidak didiskusikan karena adanya rasa takut, bersalah, dan malu (Pardeck & Pardeck, 2021).

Biblioterapi sesuai diterapkan pada anak luar biasa karena dengan membaca buku diharapkan anak mampu menyerap kata-kata yang ada di dalam buku sehingga menambah kosa kata dan dapat digunakan saat berkomunikasi. Perpustakaan sebagai lembaga yang menyediakan layanan informasi dapat mengambil peran pada kegiatan tersebut melalui penyediaan bahan bacaan yang diperlukan. Tetapi belum banyak perpustakaan yang berani untuk menerapkan biblioterapi sebagai salah satu layanan. Biblioterapi seharusnya diterapkan di perpustakaan untuk memenuhi psikologis pemustaka melalui koleksi yang ada di perpustakaan dan juga disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan proses biblioterapi (Ramadhan, 2019). Selain menyediakan bahan pustaka, pemanfaatan perpustakaan dalam kegiatan biblioterapi yaitu dengan menyediakan kelas-kelas diskusi baik secara individu ataupun kelompok (Agustin, 2018).

Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul (Selanjutnya ditulis SLB N 1 Bantul) merupakan SLBN rujukan di Yogyakarta dan Jawa Tengah yang tengah merintis

kegiatan biblioterapi sebagai salah satu *treatment* yang diberikan kepada siswanya. Dalam melaksanakan kegiatan ini, SLBN 1 Bantul melakukan kerjasama dengan perpustakaan sekolah untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan yang digunakan dalam proses terapi. Harapan dari pengimplementasian biblioterapi bagi siswa SLBN 1 Bantul adalah membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi terutama dalam pengungkapan emosi secara verbal. Selain itu juga siswa diharapkan mampu *mengcopy* atau mengimplementasikan tindakan yang dicontohkan didalam buku.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perpustakaan melalui penerapan biblioterapi di SLBN 1 Bantul. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru bagi dunia perpustakaan terkait pemanfaatan buku– buku bukan hanya untuk dunia pendidikan atau kegiatan rekreasi, tetapi dapat berfungsi sebagai salah satu media terapi didalam dunia kesehatan. Maka peneliti merumuskan masalah diatas dengan judul **“Penguatan Peran Perpustakaan Melalui Penerapan Biblioterapi Pada Siswa Autisme di SLB N 1 Bantul”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dan permasalahan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah proses penerapan biblioterapi di SLB N 1 Bantul?
2. Bagaimana penguatan peran perpustakaan dalam proses penerapan biblioterapi?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan perpustakaan untuk mendukung kegiatan biblioterapi?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus subjek dalam penelitian ini adalah siswa Asperger atau siswa dengan Spektrum Autisme yang termasuk kedalam *part of* autisme.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah alasan mendasar yang menjadi acuan dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan biblioterapi di SLBN 1 Bantul.
2. Untuk menganalisis proses penerapan biblioterapi di SLBN 1 Bantul.
3. Untuk mengetahui peran perpustakaan dalam upaya mendukung kegiatan biblioterapi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti, baik secara teoritis-akademis dan secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan intelektual dan pengetahuan peneliti perihal proses penerapan biblioterapi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang ilmu perpustakaan.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pilihan alternatif *treatment* bagi anak luar biasa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru terkait biblioterapi di perpustakaan.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini tinjauan pustaka akan membahas tentang uraian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan membahas topik sejenis dengan penelitian ini, namun fokus pembahasannya berbeda dan variatif. Adapun landasan teori berisi tentang uraian berbagai macam teori yang mendasari topik masalah dalam penelitian ini serta untuk memperkuat pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode yang digunakan oleh peneliti, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data informan penelitian, instrument penelitian, dan teknik yang digunakan dalam pengambilan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran singkat mengenai Sekolah Luar Biasa 1 Bantul, meliputi sejarah singkat Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, letak geografis Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, Struktur lembaga Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, denah Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, metode terapi yang diterapkan di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, kemudian pada sub bab kedua membahas proses penerapan biblioterapi di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, dampak penerapan biblioterapi di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, dan Kendala yang dihadapi pada proses penerapan biblioterapi di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul .

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari proses eksperimen penerapan biblioterapi di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, dampak biblioterapi bagi anak berkebutuhan khusus dan tantangan dari proses eksperimen yang dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini juga berisi saran untuk Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul dan penelitian selanjutnya yang berada di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan Biblioterapi

Biblioterapi merupakan terapi dengan bahan bacaan atau buku yang berguna untuk meningkatkan kemampuan verbal siswa autisme. Siswa autisme sendiri merupakan salah satu siswa dengan kebutuhan khusus. Kondisi autisme sendiri disebabkan oleh gangguan neurobiologis pada saraf anak. Dalam autisme terdapat klasifikasi, yaitu asperger. Asperger merupakan *part of autism* dengan autisme yang ringan, dikatakan ringan karena siswa dengan kebutuhan khusus ini masih bisa diajak untuk bekerjasama dan masih bisa diajak untuk bersikap kooperatif.

Dalam praktik biblioterapi didampingi oleh praktisi yaitu psikolog yang mengetahui langkah-langkah penerapan biblioterapi yang melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Pemilihan Bahan Koleksi/Buku

Pemilihan buku disesuaikan dengan kebutuhan setiap anak karena untuk membantu mereka memvalidasi perasaan serta menstimulasi mereka untuk berbicara. Untuk siswa dengan asperger spektrum autisme, memiliki beberapa ciri yang sedikit lebih spesifik, salah satunya adalah dengan buku

dengan satu makna. Karena siswa autisme memiliki keterbatasan dalam memahami sesuatu sehingga jika menggunakan buku dengan makna bias akan membuat mereka bingung saat mengartikan maknanya. Proses ini dilakukan bersama dengan pustakawan karena lebih menguasai jenis koleksi apa saja yang terdapat didalam perpustakaan. Proses pelaksanaan biblioterapi melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Motivasi, untuk meningkatkan *mood* siswa. Pada proses ini siswa dibiarkan untuk berekspresi agar mereka merasa nyaman dan tanpa tekanan. Dalam proses ini J dan D tertarik untuk menggunakan Panggung Literasi untuk menunjukkan bakatnya menari serta bermain wayang bersama peneliti.
- b. Terapis, proses ini dilakukan didampingi oleh praktisi, pustakawan, pendamping, serta dibersamai oleh peneliti. Dalam proses ini seharusnya membaca buku yang telah dipilih oleh praktisi akan tetapi karena keadaan khusus akhirnya proses ini dilakukan dengan membacakan buku yang telah dipilih.
- c. Inkubasi, untuk memberikan waktu kepada siswa untuk mengeksplere buku yang telah dibacakan oleh praktisi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat meerima dan lebih memahami apa yang ada didalam buku. Pada proses ini subjek diberikan waktu secara mandiri dalam mengeksplere buku. J dan D menunjukkan minat dan antusias yang tinggi terhadap buku yang digunakan

untuk terapi. Bahkan mereka tertarik untuk membaca buku yang lain dengan aktif mengungkapkan hal tersebut kepada praktisi.

- d. Tindak lanjut, yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada siswa. Hal ini dilakukan praktisi dengan cara tanya jawab mengenai isi buku yang telah dibacakan. Dalam kegiatan ini mereka menunjukkan antusias yang tinggi dan aktif mengungkapkan hal yang mereka ketahui dari buku tersebut. Mereka dapat menyebutkan tokoh dan aktifitas apa saja serta problem solving yang digunakan tokoh didalam buku.
- e. Evaluasi, yaitu untuk melihat dampak biblioterapi yang telah diberikan kepada siswa autisme. Dalam prosesnya siswa memperlihatkan minat dan ketertarikan yang tinggi terhadap buku yang mereka baca. Selain itu, siswa juga menjadi lebih aktif dan ceria setelah melalui tahapan biblioterapi serta siswa berani untuk mengungkapkan apa yang mereka pikirkan dan apa yang mereka rasakan. Secara tidak langsung, biblioterapi memberikan keberanian kepada siswa untuk berani berbicara

2. Peran Perpustakaan dalam Penerapan Biblioterapi

Pelaksanaan biblioterapi dilakukan di perpustakaan, sehingga perpustakaan mempunyai peran, sebagai berikut:

- a. Penyeleksian Bahan Pustaka

Proses ini dilakukan guna untuk memilih buku yang akan digunakan untuk terapi sesuai dengan kriteria yang sudah dipaparkan oleh praktisi

sebelumnya. Saat pemilihan bahan pustaka dibantu oleh pustakawan karena lebih banyak mengetahui koleksi yang terdapat di perpustakaan.

b. Pusat Kegiatan Terapi

Biblioterapi dilakukan di perpustakaan agar lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan pelaksanaan terapi, baik media dan sarana. Selain itu, juga memberikan *side option* tempat pelaksanaan kegiatan terapi.

c. Pengadaan Bahan Pustaka untuk Memenuhi Kebutuhan Terapi

Perpustakaan melakukan pengadaan buku yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan terapi.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT diperlukan untuk melihat strategi yang dapat diambil oleh perpustakaan dalam proses pengembangan maupun dalam menghadapi tantangan. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan beberapa hasil yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang dapat digunakan oleh perpustakaan untuk mengambil langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh perpustakaan. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, perpustakaan dapat menambahkan peran tambahan yaitu sebagai pusat kegiatan terapi berbasis buku serta sebagai fasilitator pelaksanaan terapi. Hal ini dapat diterapkan di perpustakaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, salah satunya adalah psikolog ataupun pembimbing konseling yang mengetahui pakem dari biblioterapi,

5.2 Saran

Berdasarkan data hasil penelitian lapangan dengan hal ini, peneliti menyarankan beberapa hal untuk kemajuan SLB N 1 Bantul :

1. Perpustakaan Kaliba Ekadanta perlu untuk melakukan pengolahan perpustakaan, hal ini dilakukan untuk memudahkan pemustaka dan dapat meningkatkan minat kunjung perpustakaan.
2. SLB N 1 Bantul perlu mengadakan *recruitmen* atau magang di tahun 2023 untuk meningkatkan SDM yang ada di perpustakaan dan praktisi yang ada di sekolah.
3. Perpustakaan sebaiknya menyediakan rak khusus guna meletakkan koleksi yang sering digunakan untuk proses terapi.
4. Perpustakaan perlu untuk menerapkan peran tambahan yaitu kegiatan terapi yang dapat diterapkan di perpustakaan sebagai salah satu upaya penguatan peran perpustakaan.
5. Perpustakaan Kaliba Ekadanta perlu meningkatkan fasilitas untuk mendukung peningkatan minat baca dan minat kunjung pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1.
- Agustin, M. T. (2018). *Penerapan Biblioterapi di Perpustakaan Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Padang*. [PhD Thesis]. Universitas Negeri Padang.
- Agustina, S. (2014). Perpustakaan Sebagai Wahana Terapi Yang Ramah Disabilitas: Implementasi Biblioterapi Di Perpustakaan Lingkungan Pendidikan. *Edulib*, 4(2).
- Anggreni, D., & Manugeran, M. (2019). THE CHARACTERISTICS OF AUTISM ASPERGER SYNDROME IN MARK HADDON'S NOVEL THE CURIOUS INCIDENT OF THE DOG IN THE NIGHT. *JOURNAL OF LANGUAGE*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.30743/jol.v1i2.2455>
- Apritahun, S. (2020). *STUDI LITERATUR EFEKTIFITAS BIBLIOTERAPI UNTUK MENGATASI MASALAH PADA ANAK* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Brendel, A., Dawson, G., Gerhardt, P. F., Magro, K., Paradiz, V., Schissel, P. R., Shore, S. M., Bell, L., Bernard, S., Burns, M. P., & Chapes, F. (2010). *Asperger Syndrome and High Functioning Autism Tool Kit Advisory Committee*. 62.
- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca / H.Dalman, M.Pd. | OPAC Perpustakaan Nasional RI*.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137681>
- Darojat, F. Z., & Laksmiwati, H. (2013). Interaksi teman sebaya pada anak autisme. *Jurnal Pendidikan Khusus*.

- Desiningrum, D. R. (2017). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. psikosain.
- Fadhallah. (2021). *WAWANCARA*. UNJ PRESS.
- Fadlilah, N., & Lissimia, F. (2021). KAJIAN KONSEP HEALING THERAPEUTIC ARCHITECTURE PADA FASILITAS PENDIDIKAN ANAK-ANAK LUAR BIASA STUDI KASUS: YPAC JAKARTA. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24853/purwarupa.5.1.21-28>
- Girčienė, J., & Žukauskienė, D. (2022). Application of Bibliotherapy in Gestalt Therapy: Fiction Books as a Stimulant of Personality Transformation. *Knygotyra*, 79, 161–189. <https://doi.org/10.15388/Knygotyra.2022.79.124>
- Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1).
- Hafil, M. (2021, December 21). *Penderita Autisme Dilaporkan Meningkat*. Republika Online. <https://republika.co.id/share/r4gawp430>
- Haiqal, M. A. (2021). *Peranan Perpustakaan Sekolah Luar Biasa Dalam Menumbuhkan Literasi Informasi Bagi Anak Tunanetra Di Sekolah Luar biasa (SLB-A) Diyayasan Karya Murni [PhD Thesis]*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Halodoc. (2022). *Sindrom Asperger—Gejala, Penyebab, dan Pengobatan*. halodoc. <https://www.halodoc.com/kesehatan/sindrom-asperger>

- Handayani, V. V. (2019). *Dianggap Sepele, Menahan Marah Pengaruhi Kesehatan Mental*. <https://www.halodoc.com/artikel/dianggap-sepele-menahan-marah-pengaruhi-kesehatan-mental>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.
- Hasfera, D. (2018). Bibliotherapy: Layanan bimbingan konseling di perpustakaan. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 10(1), 39–62.
- Helaludin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (1st ed.).
- Iswari, M., & Nurhastuti, N. (2018). *Pendidikan Anak Autisme*.
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Vol. 5.0*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- Luthfiah, M. F. &. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Makie, J. E. (2013). *STRATEGI KOMUNIKASI PENDIDIK ANAK AUTIS*. Vol. 2 No. 3 (2013). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/1915>
- Mansur, M. (2018). Hambatan Komunikasi Anak Autis. *Al-Munzir*, 9(1), 80–96.
- McCulliss, D. (2012). Bibliotherapy: Historical and research perspectives. *Journal of Poetry Therapy*, 25(1), 23–38. <https://doi.org/10.1080/08893675.2012.654944>

- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Wal ashri Publishing.
- Oyewusi, F., & Abimbola, M. (2021). Bibliotherapy Intervention for Combating Aliteracy in High Schools: School Libraries to the Rescue. *IASL Annual Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.29173/iasl8288>
- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.
- Pardeck, J. T., & Pardeck, J. A. (2021). *Bibliotherapy: A Clinical Approach for Helping Children*. Routledge.
- Pusvita, N. (2017). *Implementasi Biblioterapi Untuk Penderita Kanker Anak Di Program Sekolah-Ku: Studi Kasus pada Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jakarta* [B.S. thesis]. Fakultas Adab & Humaniora.
- Ramadhan, G. (2019). *Penerapan Biblioterapi Pada Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan SLB Negeri Pembina Yogyakarta* [Thesis]. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rangkuti, F. (2015). *Personal SWOT Analysis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rani, K., Rafikayati, A., & Jauhari, M. N. (2018). KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PENANGANAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1636>

- Robanny, B. (2020, April 26). *Seperti Apa Manfaat Biblioterapi Bagi Kita? - Esai Opini / Esai Psikologi*. Dictio Community. <https://www.dictio.id/t/seperti-apa-manfaat-biblioterapi-bagi-kita/129293>
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan. *Manajemen Perpustakaan*, 1–45.
- Senevirathna, S., & Lansakara, D. (2022). Books to Support Mental Well-Being: A Study on the Possible Challenges in Implementing Bibliotherapy in the Sri Lankan Context. *Library Philosophy and Practice*, 13.
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- SETYANINGSIH, R. (2021). *MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing.
- Sudirman Anwar, M. P. I., CI, Ch., Maskur, S., Jailani, M., & Pd, S. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Zahen Publisher.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sunarya, P. B., Irvan, M., & Dewi, D. P. (2018). KAJIAN PENANGANAN TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1617>
- Suteja, J. (2014). Bentuk dan metode terapi terhadap anak autisme akibat bentukan perilaku sosial. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(1).

Suyatno Hadi, S., & Reliani, S. K. (2019). *Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Usia Sekolah Di Ruang Marwah Iic Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.*

Ulva, M., & Amalia, R. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di Sekolah Inklusif. *Journal on Teacher Education*, 1(2), 9–19.

Wilson, T. (2019). *Asperger syndrome: Through the lifespan.*

Yusuf, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.* Prenada Media.

Zulaeha, E. (2015, June 25). *Biblioterapi: Penghalau Galau dan Depresi Halaman 1—Kompasiana.com.*

https://www.kompasiana.com/ella_zulaeha/55109c3a813311a839bc6b8e/biblioterapi-penghalau-galau-dan-depresi